

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian di SMK Negeri 1 Cimahi terhadap siswa Program Keahlian elektronika Industri B kelas X pada program diklat Teknik Digital mengenai penerapan pembelajaran *Project Based Learning*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa berdasarkan pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus terjadi peningkatan dari hasil *pre test* ke hasil *post test* dengan rata-rata nilai hasil *post test* setiap siklusnya mencapai nilai $> 75,00$. Pada siklus 1 nilai *pre test* 43,62 menjadi 78,45 pada *post test*, siklus 2 nilai *pre test* 42,9 menjadi 79,35 nilai *post test*, dan siklus 3 nilai *pre test* 44,19 menjadi 80,81 nilai *post test*. Peningkatan terjadi dikarenakan tumbuhnya motivasi lebih dari siswa untuk mempelajari materi yang akan diberikan.
2. Hasil belajar siswa pada aspek afektif setelah pelaksanaan ketiga siklus mengalami peningkatan nilai IPK dengan kategori rata-rata pada awal pembelajaran “negative”, dengan IPK 49,02 pada siklus kedua dengan IPK 68,95 kategori “netral” dan angka kenaikan sekitar 19,93. Kemudian pada siklus ketiga meningkat menjadi IPK 85,89 kategori “Positif” dengan angka kenaikan sekitar 19,94. Peningkatan mengindikasikan bahwa tindakan dilakukan mampu merangsang siswa untuk melakukan pembelajaran cukup baik.

3. Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dengan kategori “Kurang Terampil” dengan IPK 53,88 pada siklus I meningkat menjadi kategori “cukup terampil” pada siklus II dengan IPK 65,63 dan siklus III “terampil” dengan IPK 87,3. Peningkatan terjadi dikarenakan karena suasana pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara keseluruhan.
4. Aktifitas siswa secara keseluruhan dari proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan kategori “Hampir Setengahnya” pada siklus I dan siklus II meningkat menjadi kategori “Sebagian Besar” lalu meningkat kembali menjadi “Pada Umumnya” pada siklus III. Kemudian untuk aktifitas guru dilihat dari lembar observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan dari kategori “sedang” pada siklus I meningkat menjadi menjadi kategori “baik” pada siklus II dan III.
5. Hasil keseluruhan menunjukkan Model Project Based Learning memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada setiap aspek baik aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik serta membuat system pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

5.2. Saran

Dengan berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil temuan pada penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Pembelajaran melalui model *Project Based Learning* dengan menggunakan penelitian tindakan kelas memuat sederetan tahap cukup panjang, sebaiknya guru dapat mengatur waktu maupun siswa dengan tepat agar setiap tahap dapat terselesaikan dengan sempurna.
2. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada kegiatan refleksi dan analisis hasil setiap siklus perlu diperhatikan juga mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran disampaikan dilihat dari hasil tes siswa dan cara guru menyampaikan materi pembelajarannya, sehingga diharapkan untuk siklus selanjutnya materi pembelajaran sebelumnya sudah tuntas untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui *Project Based Learning* pemberian motivasi perlu dilakukan secara terus menerus kepada siswa agar semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran terus meningkat.